

**PERBEDAAN PENERAPAN NILAI DISIPLIN DITINJAU DARI
KONTROL DIRI DAN JENIS KELAMIN MAHASISWA
ANGKATAN 2019 DI JURUSAN ILMU PENDIDIKAN ULM
BANJARMASIN**

MUSTAINNAH

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

inah3565@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out the differences in the application of discipline values in terms of self-control and gender of students from the class of 2019 majoring in education at ULM Banjarmasin. This exploration utilizes a quantitative methodology with a relative/distinction sort of examination. The information assortment instrument uses a questionnaire with Likert scale measurements and the sampling technique uses the Proportional Random Sampling Technique, as many as 240 students of the Class of 2019 Department of Education ULM Banjarmasin. Descriptive statistics, the T-test, and multiple regression analysis were utilized in the method of data analysis.

The outcomes of data analysis using multiple regression analysis stated that there was a significant difference between the application of discipline values in terms of self-control and the sex of the 2019 batch of students majoring in education at ULM Banjarmasin.

Keywords: *Discipline Value, Self Control, Gender*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan penerapan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2019 jurusan ilmu pendidikan ULM Banjarmasin. Pelajaran ini memakai strategi kuantitatif menggunakan metode penelitian Komperatif/perbedaan. Perangkat pengumpul data memakai daftar pertanyaan dengan pengukuran skala Likert dan teknik penarikan sampelnya menggunakan Teknik *Proportional Random sampling*, sebanyak 240 orang Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, T-test, dan analisis regresi berganda.

Hasil analisis data menggunakan analisis regresi berganda dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antara penerapan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2019 jurusan ilmu pendidikan ULM Banjarmasin.

Kata Kunci : Nilai Disiplin, Kontrol Diri, Jenis Kelamin

PENDAHULUAN

Sejak kita dilahirkan hingga berusia sampai saat ini, kita tidak terlepas dengan yang namanya belajar. Waktu kecil kita belajar dengan ibu sebagai tempat pendidikan nonformal. Pendidikan selanjutnya ialah pelatihan formal. Pendidikan prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh Dana Hutami, Izhar Salim, dan Supriadi tentang Penerapan Perilaku Disiplin Pada Mahasiswa

Pendidikan Sosiologi Tahun Ajaran 2016/2017 Perilaku Disiplin Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Reguler Kelas A Tahun Ajaran 2016/2017. (1) Dalam hal ketepatan datang ke kelas, mahasiswa sering datang lebih awal dari dosen. (2) Dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa hadir sampai selesai, meninggalkan kelas setelah dosen pergi ada juga yang diperbolehkan keluar karena perkuliahan telah selesai.


Sampai saat ini, belajar selalu menjadi bagian dari diri kita. Ketika kami masih kecil, ibu kami mengajari

kami berbagai hal melalui sesi belajar non formal. Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi biasanya merupakan tingkat pertama pendidikan formal.

Menurut data penelitian Dana Hutami, Izhar Salim, dan Supriadi Pelaksanaan Perilaku Disiplin pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Tahun Ajaran 2016–2017, kedisiplinan di kalangan mahasiswa pendidikan sosiologi normal merupakan hal yang penting. Kelas B untuk tahun pelajaran 2016–2017. (1) Siswa sering datang ke kelas lebih tepat waktu daripada profesor. (2) Pada saat mengikuti perkuliahan, mahasiswa tetap berada di dalam ruangan sampai dosen keluar, setelah itu ada yang diperbolehkan keluar meskipun instruktur masih berada di kelas, kuliah telah berakhir. (3) Selain selalu mencatat kehadirannya di buku catatan kelas, setiap mahasiswa memiliki DHK/daftar hadir. (4) Menyelesaikan tugas sesuai dengan

batas waktu yang telah ditentukan profesor. Tingkah laku siswa kelas A dalam menjunjung tinggi kaidah mata pelajaran sosiologi yang lazim pada tahun pelajaran 2016–2017.

Disiplin merupakan perilaku yang baik. Salah satu cara untuk menanamkan disiplin adalah melalui pendidikan. Pendidikan berasal dari kata "didik", kemudian istilah ini mendapat awalan *me* sebagai akibatnya sebagai "mendidik", maknanya memelihara serta memberikan pelatihan, memelihara serta yang diharapkan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak, serta kecerdasan pikiran. Pendidikan tidak hanya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan juga menanamkan nilai-nilai karakter. Karakter (*character*) melihat di beberapa perilaku (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keahlian (*skill*). Karakter terdiri dari perilaku mirip impian melakukan sesuatu tingkat tertinggi pemikiran moral dan etika, kepercayaan dan tanggung jawab,



mempertahankan keyakinan moral dalam menghadapi ketidakadilan, keterampilan interpersonal dan emosional yang memungkinkan interaksi yang efektif dalam berbagai konteks, dan keinginan untuk memberi kembali kepada masyarakat dan orang-orang (Muhibbin Syah, 2016: 10).

Pendidikan menanamkan nilai-nilai karakter. Karakter artinya nilai-nilai sikap manusia yang dinyatakan dalam gagasan, sikap, dan perasaan serta yang mendukung Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, kata-kata, juga tindakan berlandaskan istiadat-adat kepercayaan, aturan, tata krama, budaya, serta tata cara norma. ciri ialah kesadaran akan perkembangan pribadi yang positif (sosial, emosional, intelektual, dan etis). Seseorang yg berperilaku baik ialah individu yang berusaha melakukan sesuatu yang paling baik (Zubaedi, 2011: 10).

Pendidikan karakter tidak hanya di sekolah, tetapi juga di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan

satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang juga ikut andil dalam membentuk karakter negara. Salah satu Perguruan tinggi di Banjarmasin yaitu Universitas Lambung Mangkurat juga menganut pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang dianut Universitas Lambung Mangkurat ini merupakan nilai-nilai yang berlandaskan pada kearifan lokal berasal dari budaya Banjar, merupakan Sebagai tokoh pahlawan nasional, pesan-pesan Pangeran Antasari telah meninggalkan warisan nilai-nilai yang harus dijaga dan dicontohkan oleh komunitas ilmiah Universitas Lambung Mangkurat, termasuk pendidikan karakter wasaka. Wasaka adalah pepatah, Nyanyian dan Mars Perguruan, dan ini adalah kesempatan ideal bagi nilai-nilai Wasaka untuk berubah menjadi Pedoman Perguruan Lambung Mangkurat dan diaktualisasikan sang komunitas ilmiah di dunia perkuliahan, baik pada aktivitas perkuliahan, belajar juga dedikasi untuk rakyat (Sarbaini,


2012: 5). Membangun kualitas sosial lingkungan buat menciptakan sifat positif di seorang remaja muda sangat sempurna dikarenakan seseorang pastik hayati bermasyaraakat yg belandaskan sang nilai budaya masyarakat itu sendiri. (Rusandi & Liza, 2017 ((dalam Nina, 2022: 62)

Wasaka merupakan singkatan dari *waja sampai kaputing* yang memiliki arti seluruhnya terbuat dari baja dari pangkal hingga ujung, menandakan perjuangan yang akan terus berlanjut hingga titik darah penghabisan tertumpah dan usaha selesai. Gagasan di balik *Waja till kaputing* adalah jika Anda memulai sesuatu, Anda harus menyelesaikannya sampai selesai. Jangan menunda menyelesaikan pekerjaan Anda karena semua orang bertanggung jawab untuk itu atau berhenti di tengah jalan (Sarbaini, 2012: 19).

Budaya Pendidikan karakter *wasaka* terdiri dari 13 nilai ini salah satu nilai tersebut ialah nilai disiplin. Kedisiplinan merupakan sesuatu kuat dalam pembangunan karakter. Disiplin

merupakan faktor kunci kesuksesan banyak orang. Di sisi lain, beberapa upaya untuk menumbuhkan sesuatu gagal karena kurang disiplin. Karena kurangnya disiplin, banyak agenda yang sudah mapan gagal dikarenakan kurangnya disiplin (M. Furqon Hidayatullah, 2010: 45).

Disiplin *waja sampai kaputing* merupakan sikap serta perbuatan yg memperlihatkan karakter tunduk di aneka macam ketentuan serta aturan (Sarbaini, 2012: 21). Menurut Maria J. Wantah (Yunanto, 2017: 8), disiplin artinya suatu cara untuk membantu anak supaya mampu berbagi pengendalian diri. Sifat pengendalian diri wajib ditanamkan di pribadi murid. Di sini, "pengendalian diri" didefinisikan sebagai kemampuan untuk menguasai dan melakukan pengendalian diri atas tindakan seseorang setiap saat, sebagai akibatnya permanen di batas kewajaran. Artinya dalam sifat pengendalian diri tersebut tertanam keteraturan hayati serta kepatuhan dalam segala peraturan.



Disiplin adalah kepatuhan kepada peraturan yang berlaku sikap disiplin harus ditumbuhkan dalam diri setiap manusia. Bidang ilmu tertentu setiap disiplin ilmu harus memiliki objek, sistem, dan metode tertentu (Taufik, 2010: 335).

Berdasarkan pendapat para ahli disiplin adalah sikap serta tingkah laku yang memperlihatkan sikap tunduk pada bermacam-macam ketetapan serta aturan. Bidang ilmu tertentu setiap disiplin ilmu harus memiliki objek, sistem, dan metode tertentu. Disiplin suatu cara buat membantu anak agar mampu menyebarkan pengendalian diri. Maksud pengendalian diri di sini merupakan suatu kondisi pada mana seorang pada melakukan perbuatannya selalu bisa menguasai atau mengontrol diri sebagai akibatnya tetap di batas kewajaran.

Golf dan Merbaum, mengartikan kontrol diri menjadi keahlian buat menyusun, membimbing, dan mengatur bentuk perilaku yang bisa mengajak seseorang ke arah

konskuensi yg positif. Kontrol diri jua menggambarkan keputusan seseorang melalui pertimbangan kognitif guna mempersatukan perilakunya buat menaikkan akibat serta mendapatkan tujuan eksklusif yg diinginkan (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011: 22).

Hasil wawancara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 kepada tiga orang mahasiswa dari prodi BK dan Tehknologi Pendidikan, terdapat permasalahan yang terjadi yaitu terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu mengontrol dirinya seperti mudah marah, bertindak spontan tanpa memikirkan dampal dari tindakannya, dan lebih banyak mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki terlambat masuk kelas dibandingkan mahasiswa dengan orientasi perempuan. Wade dan Tavis (2007) menyatakan: 258) Gender mengacu pada karakteristik fisik dan fisiologis yang membedakan laki-laki dan perempuan. Pendidikan karakter pada generasi belia sangat dibutuhkan supaya mahasiswa tidak hanya pandai,

mempunyai pengetahuan serta unggul dalam bidang ilmu pengetahuan tapi jua mempunyai sifat yang disiplin, beretika, dan bertanggung jawab dalam segala keadaan. Pengembangan karakter pada universitas Lambung Mangkurat bertujuan membentuk lulusan yg bertakwa pada yang kuasa Yg Maha Esa, sangat kompetitif karena keahlian dan keterampilan, profesionalisme, dan akhlak mulia mereka, dan mempunyai keahlian yg tinggi pada menerapkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan serta teknologi dan budaya, pengaruh budaya terjalin dengan rasa identitas gender seseorang berkembang dari masa kanak-kanak hingga dewasa oleh Gielin, Draguns, Fish (dalam Sari dan Setiawan, 2020: 10) untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan.

Seorang mahasiswa idealnya ingin bebas, tetapi siswa diharuskan untuk mengikuti aturan atau tata tertib yang ada. Sebagaimana di Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, mahasiswa seharusnya menaati aturan yang sudah menjadi

keputusan di Universitas Lambung Mangkurat. Masih terdapat mahasiswa yang belum menerapkan nilai disiplin. Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan juga merupakan mahasiswa yang akan menjadi seorang guru nantinya. Maka sebagai guru sudah selayaknya memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa-siswinya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka diperlukan penelitian tentang Perbedaan Penerapan Nilai Disiplin Ditinjau Dari Kontrol Diri Dan Jenis Kelamin Mahasiswa Angkatan 2019 di Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian fungsinya untuk mengetahui gambaran perbedaan penerapan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin angkatan 2019 di Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Metode yg diterapkan pada eksplorasi ini dengan cara kuantitatif untuk menangani jenis penelitian yang

menjelaskan. Teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan serta wawancara. Tahap penelitian dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif berupa hasil wawancara, lalu diperkuat dengan langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data kuantitatif melalui angket.

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti akan mencari data-data tentang

Interval	Frekuensi (orang)	Frekuensi relatif(F) %	Klasifikasi
130 ke atas	49	20%	Sangat tinggi
110-130	45	19%	Tinggi
90-110	88	37%	Sedang
70-90	58	24%	Rendah
70 ke bawah	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	240	100%	

perbedaan Penerapan Nilai Disiplin ditinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin Mahasiswa Angkatan 2019 di Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin. Di penelitian ini penulis akan menjabarkan hasil temuan yang merupakan data serta fakta-fakta yang akan memperkuat hasil data yang didapatkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 240 orang. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran penerapan nilai disiplin mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, seperti yang digambarkan dalam tabel 1:

Tabel 1
Kelompok Skor Nilai Disiplin(X1)

Berdasarkan kategorisasi skala pada tabel 1, ada 0 frekuensi dengan persentase (0%) responden dalam kategori sangat rendah, lalu ada 58 frekuensi dengan persentase (24%) responden dalam kategori rendah, ada

88 frekuensi dengan persentase (37%) responden dalam kategori sedang, lalu ada sebanyak 45 frekuensi dengan persentase (19%) responden dalam kategori tinggi, dan ada sebanyak 49 frekuensi dengan persentase (20%) responden dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan penerapan nilai disiplin mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin berada di kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 37% atau sebanyak 88 orang mahasiswa.

Sedangkan deskripsi indikator pada variabel kontrol diri yaitu pada tabel 2:

Tabel 2
Kelompok Skor Kontrol diri (X2)

Berdasarkan kategorisasi skala pada tabel 2, ada 0 frekuensi dengan persentase (0%) responden dalam kategori sangat rendah, lalu ada 71 frekuensi dengan persentase (29%) responden dalam kategori rendah, ada 96 frekuensi dengan persentase (40%) responden dalam kategori sedang, lalu ada sebanyak 45 frekuensi dengan

persentase (19%) responden dalam kategori tinggi, dan ada sebanyak 28 frekuensi dengan persentase (12%) responden dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan penerapan nilai disiplin mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 40% atau sebanyak 96 orang mahasiswa.

Interval	Frekuensi (orang)	Frekuensi relatif(F)%	Klasifikasi
156 ke atas	28	12%	Sangat tinggi
132-156	45	19%	Tinggi
108-132	96	40%	Sedang
84-108	71	29%	Rendah
84 ke bawah	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	240	100%	

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42673.762	2	21336.881	137.937	.001 ^b
Residual	36660.488	237	154.686		
Total	79334.250	239			

a. Dependent Variable: Nilai Disiplin

b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Kontrol Diri


Uji beda anova pada penelitian ini digunakan guna melihat apakah perbedaan penerapan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin bersifat signifikan. Hasil uji anova memperlihatkan mean kecenderungan deepresi di wanita 37.1842 dan pada laki-laki 30.1739 dengan signifikansi pada Levene' s test sebesar 0.011. Ini memperlihatkan ada perbedaan kecenderungan depresi antara laki-laki serta wanita bersifat signifikan (sig di bawah 0.05).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan penerapan nilai disiplin

ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2019 jurusan Ilmu Pendidikan ULM banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan nilai disiplin pada mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin termasuk dalam klasifikasi sedang.
2. Gambaran kontrol diri pada mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin termasuk dalam klasifikasi sedang.
3. Gambaran jenis kelamin mahasiswa Angkatan 2019 jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah



120 orang, dan jumlah responden jenis kelamin perempuan sebanyak 120 orang, dan total responden jenis kelamin sebanyak 240 orang.

4. Ada hubungan antara antara penerpan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin.
5. Ada hubungan antara antara penerpan nilai disiplin ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin.
6. Ada perbedaan pada penerapan nilai disiplin ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin mahasiswa angkatan 2019 jurusan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Taufik. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problema Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.
- Ghufron, Nur & Rini Risnawati. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pressindo.
- <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/02/13/16102771/polisi-tangkap-4-mahasiswa-pelaku-aborsi-di-padang>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.
- <https://m.liputan6.com/news/read/4389752/mahasiswa-nekat-jual-ganja-untuk-biaya-kuliah>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.
- Sari, N P & Muhammad Andri Setiawan. 2020. *Biimbingan dan Konseling Perspektif Indigenous: Etnik Banjar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Nina Permata., Sulistyana, & M. Arli R. 2022. Modul Teknik *Self-Instruction* untuk Penerapan Nilai Waja Sampai Kaputing (Wasaka). *Buletin of Counseling andPsychotherapy*. Dari <https://journal.kurasinstitute.com>.
- Sarbaini dkk. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter Wasaka*. Banjarmasin: UPT Mku.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Wade dan Tavris. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zubedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.